

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS ICT PADA GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NUNY RIZOI AMALIA**  
NIM. 2121102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS ICT PADA GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NUNY RIZQI AMALIA**  
**NIM. 2121102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuny Rizqi Amalia  
NIM : 2121102  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS ICT PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** merupakan benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Juli 2025

Yang menyatakan

**NUNY RIZQI AMALIA**  
**NIM. 2121102**



### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Nuny Rizqi Amalia

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama  
Islam di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama	: Nuny Rizqi Amalia
NIM	: 2121102
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Awal	: PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS ICT PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KAJEN
Judul Pembaharuan	: PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS ICT PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Juli 2025

Pembimbing,

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.  
197510202005011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUNY RIZQI AMALIA**  
NIM : **2121102**  
Judul Skripsi : **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS ICT PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

**Penguji II**

  
**M. Mujib Hidayat, M. Pd. I**  
NIP. 19680423 202521 1 001

Pekalongan, 9 Juli 2025

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang di gunakan dalam penulisan berdasarkan pada hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut di gunakan untuk menulis kata kata Bahasa Arab yang sudah di serap ke Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah di serap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi di lambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	اي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ، ...، ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
إ، ...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و، ...	Dhummah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ

qāla

- رَمَى

ramā رَمَى

qīla

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbūṭah ada dua:

##### A. Ta' marbūṭah hidup

Ta' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah "t".

##### B. Ta' marbūṭah mati

Ta' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukūn, transliterasinya adalah "h".

C. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

مَدِينَةُ الْمُنَوَّارِ : al-Madīnah al-Munawwarah

طَلْحَةَ : ṭalhah

#### 5. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi di lambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang di beri tanda *syaddad* tersebut. Contoh: ربنا di tulis *rabbana*.

## 6. Kata Sandang

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /i/ di ganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: الرجل di tulis *ar-rajulu*.

Kata sandang yang di ikuti “huruf qamariyah” di translitrasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan di hubungkan dengan tanda sempang. Contoh: الجال ل di tulis *al-jalal*.

## 7. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak di transliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof. Contoh: امرت di tulis *amirtu*, شيء di tulis *syai'un*.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

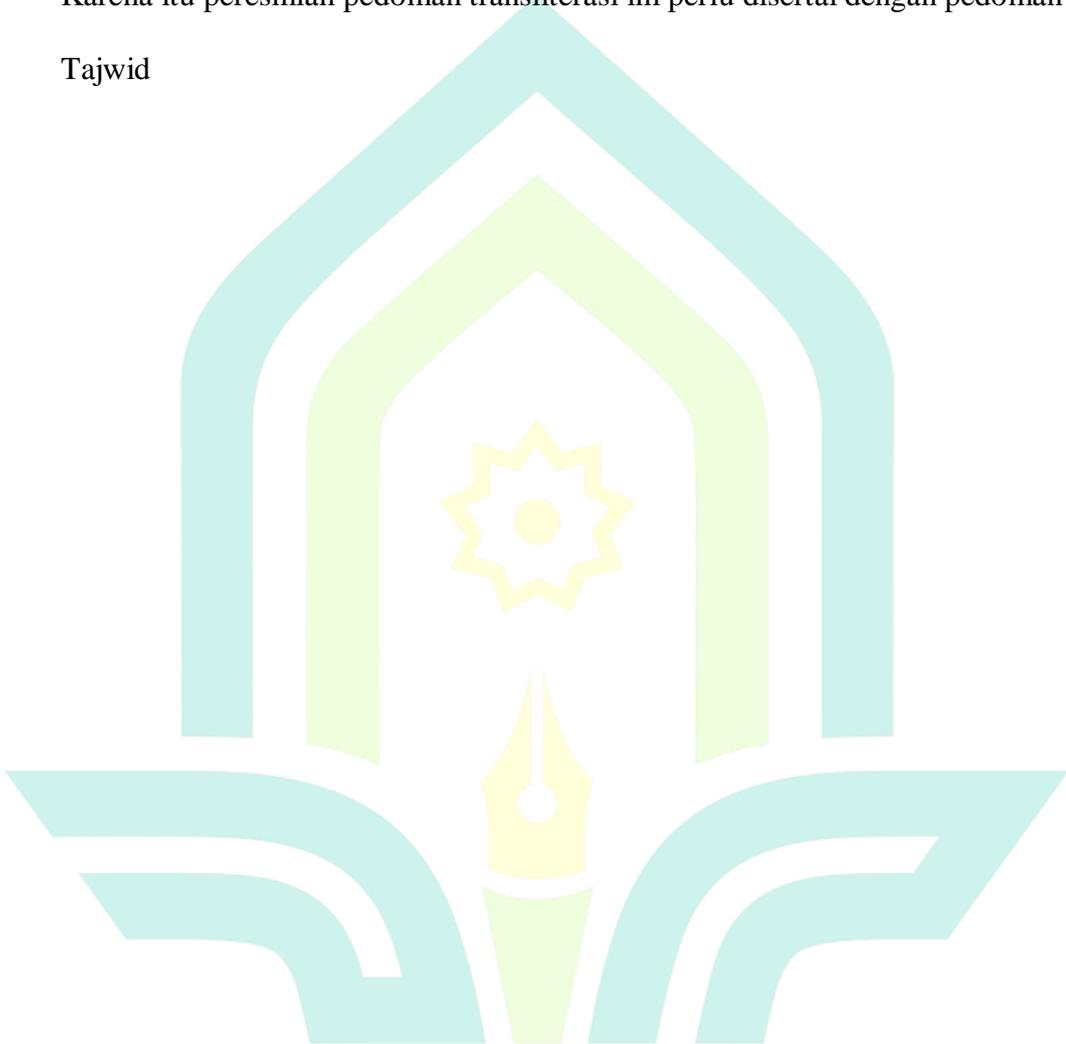
## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid



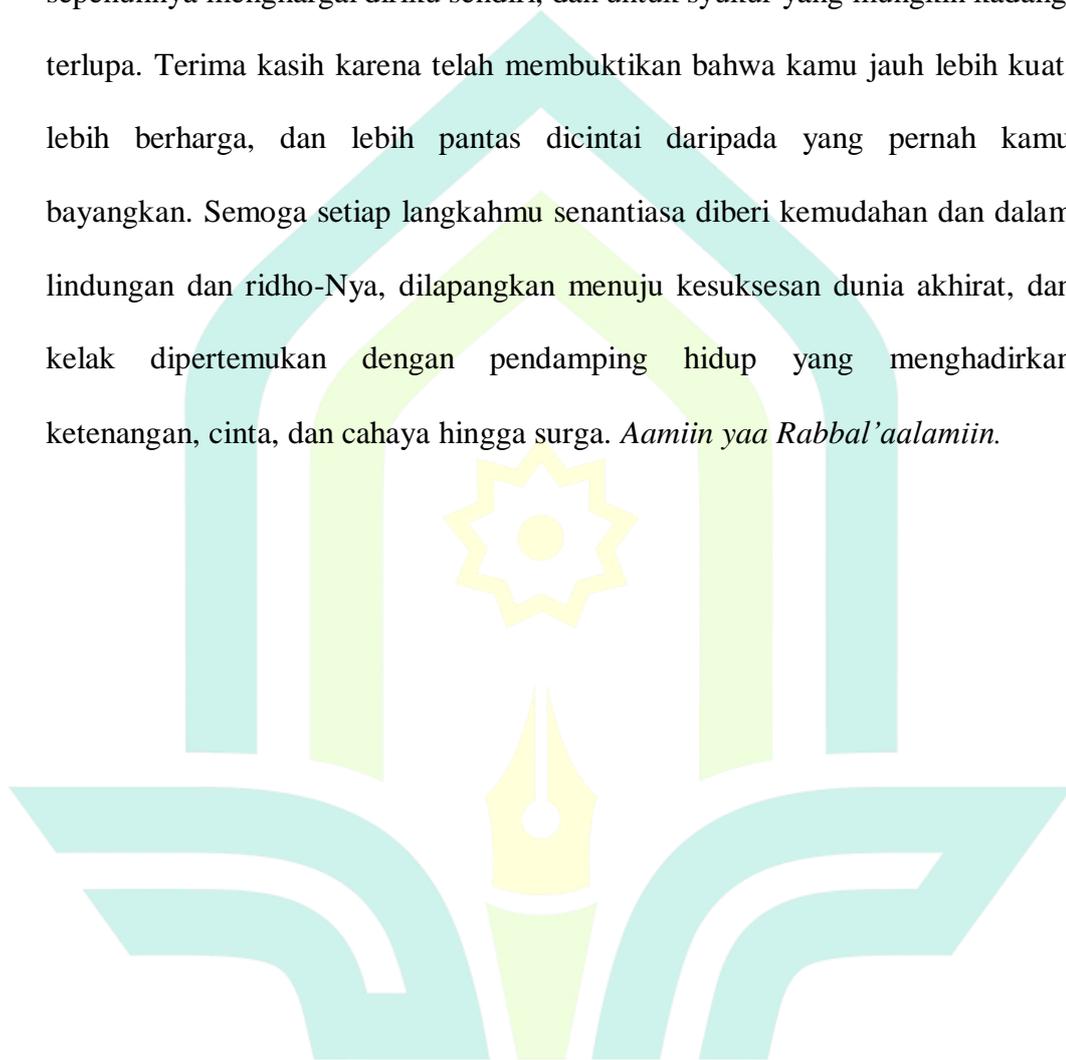
## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah wa syukurillah* senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw., dengan penuh rasa hormat dan rasa terimakasih, penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta. Bapak Riyanto, S.I.P., M.M. yang menjadi panutan penulis untuk sukses dan kepada Ibunda tercinta Sri Ati yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, nasihat, doa, dan berbagi cerita selama penulis berada dibangku perkuliahan ini
2. Kedua kakak tercinta Dyah Puspita Rini dan Nikmah Ida Mustika yang menjadi teladan dan semangat saya agar cepat menyelesaikan tugas skripsi ini.
3. Kedua keponakan saya Aska dan Reihan, dua bocah kecil yang selalu ramai, celoteh dan tawa kalian jadi hiburan di tengah penatnya menyusun skripsi. Walau kadang bikin pusing karena tingkah lucu nan tak terduga, kalian tetap jadi pelipur lelah yang manis di tengah penulis menyelesaikan skripsi ini
4. Untuk UKM LPM Al-Mizan yang telah menjadi tempat saya untuk belajar ilmu jurnaistik dan kepenulisan, serta kesan dan pengalaman indah lainnya
5. Teman-teman saya dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

6. Teruntuk diriku, Nuny Rizqi Amalia. Terima kasih telah bertahan dalam segala suka dan duka, tetap melangkah meski kadang lelah, dan terus berjuang meski tidak selalu mudah. Terima kasih telah memilih untuk bertahan, saat segalanya terasa ingin ditinggalkan. Maaf untuk hari-hari yang terlewati tanpa sepenuhnya menghargai diriku sendiri, dan untuk syukur yang mungkin kadang terlupa. Terima kasih karena telah membuktikan bahwa kamu jauh lebih kuat, lebih berharga, dan lebih pantas dicintai daripada yang pernah kamu bayangkan. Semoga setiap langkahmu senantiasa diberi kemudahan dan dalam lindungan dan ridho-Nya, dilapangkan menuju kesuksesan dunia akhirat, dan kelak dipertemukan dengan pendamping hidup yang menghadirkan ketenangan, cinta, dan cahaya hingga surga. *Aamiin yaa Rabbal'aalamiin.*



## MOTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي

خَلَقَ خَلْقَ الْإِنْسَانَ

مِنْ عَلَقٍ

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

١. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, ٢. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. ٣. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, ٤. yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. ٥. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya “(Q.S. Al-Alaq: 1-5)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”(QS. Al-Insyirah: 6-5)

## ABSTRAK

Amalia, Nuny Rizqi. 2025. “Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Berbasis ICT pada Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Tarifin, M.A.

Kata Kunci: peran kepala sekolah, kepemimpinan, kompetensi pedagogik, ICT, guru, pendidikan agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman yang semakin maju dan kompleks yang mengakibatkan banyak terjadinya perubahan termasuk proses pembelajaran. Namun, berdasarkan data kemendikbud pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian guru di Indonesia belum memenuhi standar kualifikasi, sebanyak 60% guru di Indonesia masih memiliki kemampuan terbatas dalam penggunaan ICT. Sejalan dengan ini, berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa guru-guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen masih perlu adanya peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT melalui peran dan dukungan dari kepala sekolah

Tujuan penelitian mendeskripsikan (1) bagaimana kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan? (2) bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik berbasis ICT di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan (3) bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan?

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode (1) observasi (2) wawancara dengan kepala sekolah, tiga guru pendidikan agama Islam, dan dua siswa (3) dokumentasi. Pengambilan data dilakukan di SMA Negeri 1 Kajen pada 2025

Hasil penelitian (1) kompetensi pedagogik berbasis ICT pada gurupendidikan agama Isam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan berada dalam kondisi yang cukup baik. (2) peran kepala sekolah diantaranya melaksanakan edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator, dan motivator. (3) adanya peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen terbukti dengan adanya integrasi pemanfaatan ICT dalam kompetensi pedagogik.

## KATAPENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan karunia-Nya. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahcurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di dunia hingga di akhirat kelak.

Berkat rahmat, taufiq serta inayah-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS ICT PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hari, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bekerja keras memajukan mutu perguruan tinggi UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Agus Khumaedi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, semangat dan motivasi.
6. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak Ircham Junaidi S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan dan Bapak/Ibu guru pendidikan agama Islam yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Penulis berharap Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat- Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 24 Mei 2025



Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusa Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.1.1 Peran Kepala Sekolah.....	9
2.1.2 Kompetensi Pedagogik .....	19
2.1.3 Information Communication and Technology (ICT) .....	24
2.1.4 Guru Pendidikan Agama Islam .....	30
2.1.5 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	32
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	36
2.3 Kerangka Berpikir.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
3.1 Desain Penelitian .....	46

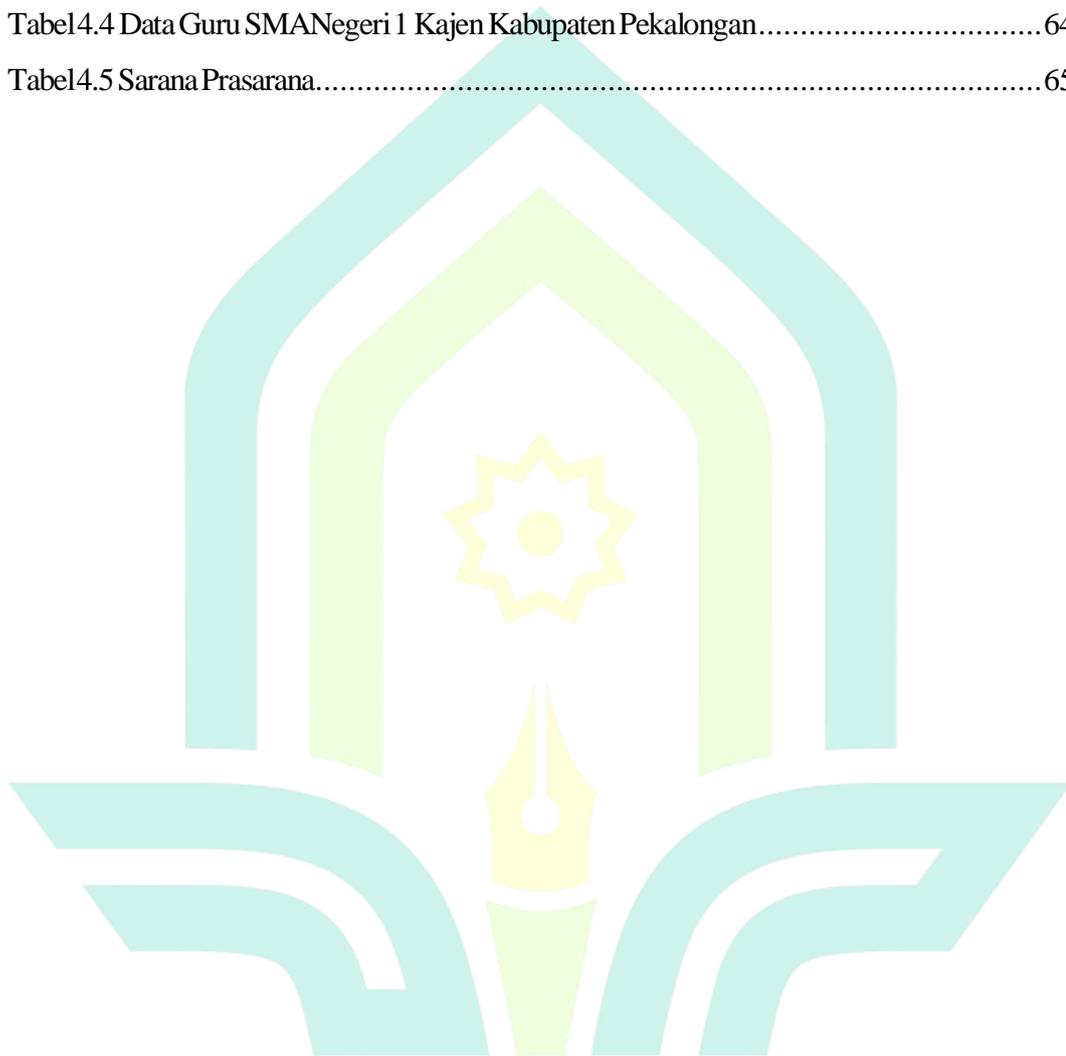
3.2 Fokus Penelitian.....	47
3.3 Data dan Sumber Data .....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	57
4.1.1 Profil SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	57
4.1.2 Kompetensi Pedagogik Berbasis ICT pada Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan .....	65
4.1.3 Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Berbasis ICT Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	73
4.1.4 Peningkatan Kompetensi Pedagogik Berbasis ICT Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	86
4.2 Pembahasan.....	96
4.2.1 Analisis Kompetensi Pedagogik Berbasis ICT pada Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan .....	96
4.2.2 Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Berbasis ICT pada Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan .....	104
4.2.3 Analisis Peningkatan Kompetensi Pedagogik Berbasis ICT pada Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	118
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>128</b>
5.1 Kesimpulan.....	128
5.2 Saran .....	130

**DAFTAR PUSTAKA ..... 132**  
**LAMPIRAN ..... 135**



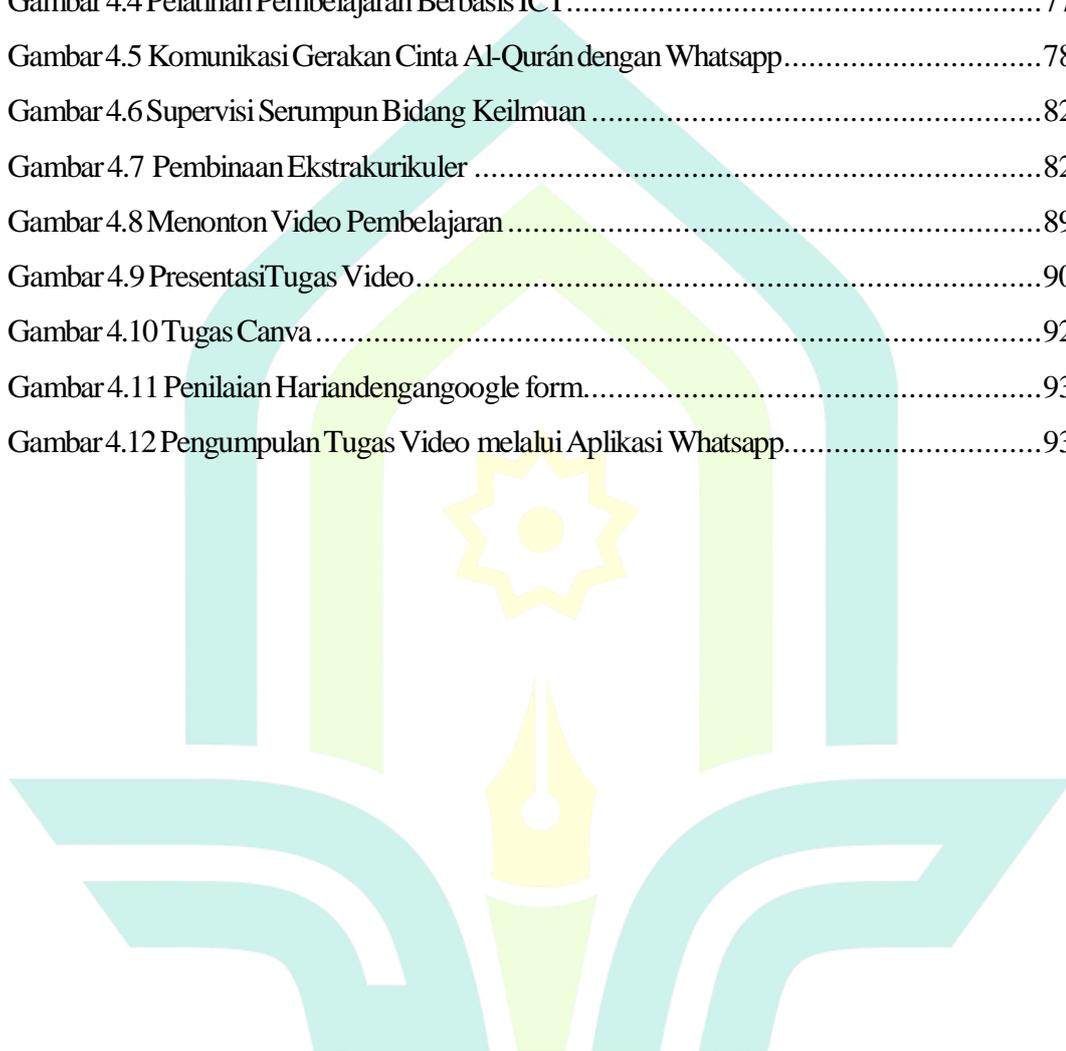
## DAFTAR TABEL

Tabel2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	40
Tabel3.1 Lembar Observasi.....	51
Tabel4.1 Jenis Bangunan.....	59
Tabel4.2 Datasiswa .....	61
Tabel4.3 Data PegawaiSMANegeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan .....	61
Tabel4.4 Data Guru SMANegeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	64
Tabel4.5 Sarana Prasarana.....	65



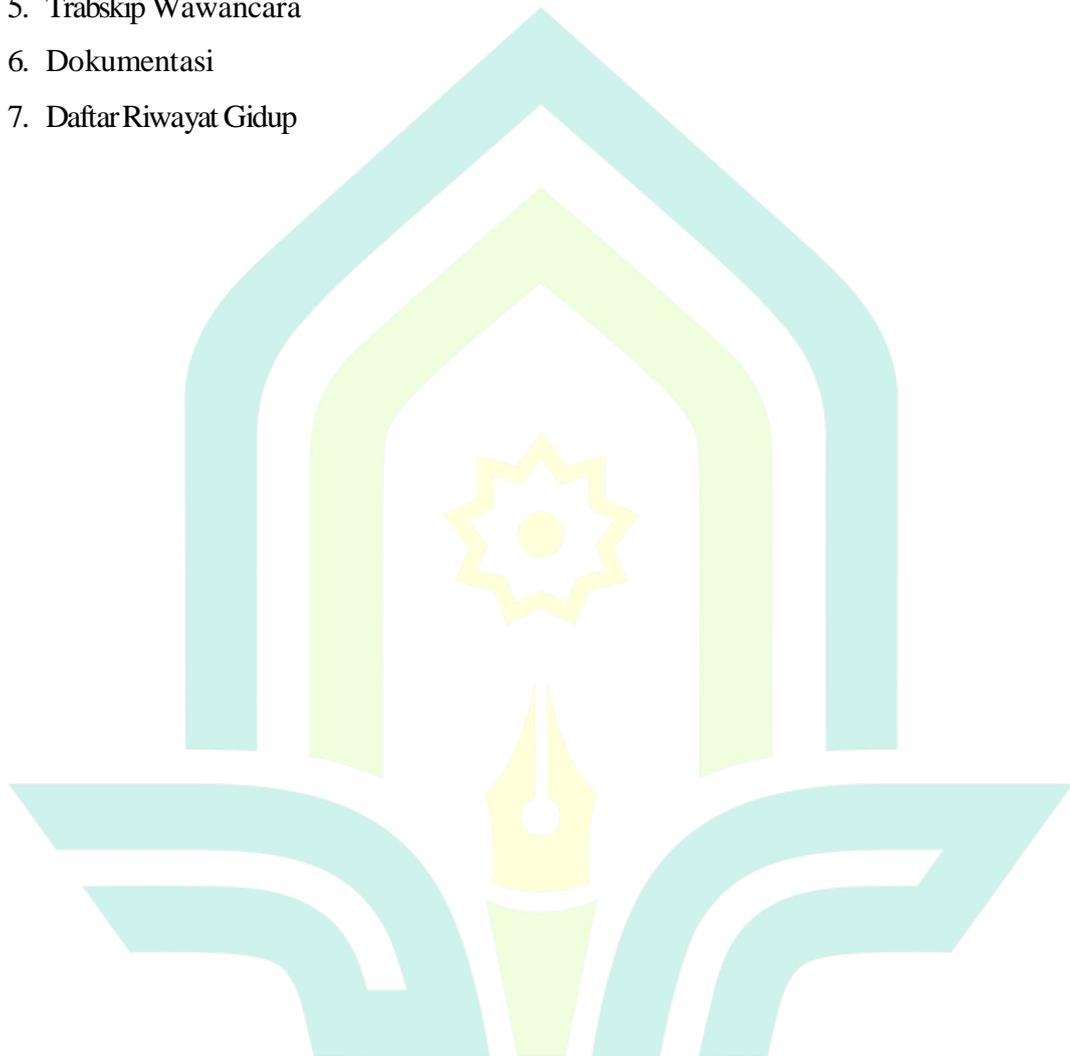
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 4.1 Aktivitas Pembelajaran dengan Handphone .....	69
Gambar 4.2 Pembelajaran dengan Menonton Video di Youtube .....	69
Gambar 4.3 Buku Digital .....	70
Gambar 4.4 Pelatihan Pembelajaran Berbasis ICT.....	77
Gambar 4.5 Komunikasi Gerakan Cinta Al-Qurán dengan Whatsapp.....	78
Gambar 4.6 Supervisi Serumpun Bidang Keilmuan .....	82
Gambar 4.7 Pembinaan Ekstrakurikuler .....	82
Gambar 4.8 Menonton Video Pembelajaran .....	89
Gambar 4.9 Presentasi Tugas Video.....	90
Gambar 4.10 Tugas Canva.....	92
Gambar 4.11 Penilaian Hari dengan google form.....	93
Gambar 4.12 Pengumpulan Tugas Video melalui Aplikasi Whatsapp.....	93



## DAFTARLAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat KeteranganTelah MelaksanakanPenelitian
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Wawabcara
5. Trabskip Wawancara
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Gidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana dalam mendidik peserta didik untuk mengembangkan potensi dan minat bakatnya serta menjadikan peserta didik menjadi lebih dewasa. Dalam pendidikan peran guru, kepala sekolah, peserta didik, dan metode pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam upaya mendukung pembelajaran yang berkualitas dan mendidik. Guru mempunyai tugas dan kompetensi yang berfungsi sebagai fondasi dalam mengajar, kompetensi tersebut diantaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kepala sekolah mempunyai hak dan kewajiban yang sangat kompleks dalam pendidikan di suatu Lembaga. Peran dan tugasnya tersebut membawa suatu lembaga pendidikan mengalami kemajuan atau kemunduran. Integritas dari komponen-komponen tersebut berdampak pada kemajuan pendidikan, begitu juga sebaliknya (Abbas, 2018: 640).

Perkembangan pesat teknologi telah mengubah lanskap pembelajaran secara mendasar. Siswa saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat terdigitalisasi, dengan akses informasi yang hampir tanpa batas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu memanfaatkan berbagai perangkat dan platform digital untuk

menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Dengan adanya integrasi pembelajaran yang berbasis ICT atau dengan metode belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman, maka dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaborasi, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif (Abbas, 2018: 642).

Pentingnya kompetensi pedagogik dalam pembelajaran, seperti yang tertuang pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen diantaranya guru mampu menguasai teknik berkomunikasi yang efektif, menyelenggarakan aktivitas kegiatan belajar mengajar dengan interaktif dan mendidik, memanfaatkan ICT dalam pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran dan memanfaatkannya harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. sudah ada dalam ayat-ayat Al-Quran. Sebagaimana firman Allah SWT

اذْعِ الْاِلٰهِي سَبِيْلِي رَّبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ فَاِنَّ رَبَّكَ هٗ  
وَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya : *“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”* (QS. al-Nahl (16): 125).

Data Kemendikbud pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar guru di Indonesia belum memenuhi standar kualifikasi dan sertifikasi kompetensi guru yang ditetapkan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencatat bahwa jumlah guru yang belum tersertifikasi di Indonesia mencapai 1,5 juta guru meliputi PNS, PPPK, dan juga honorer atau dalam hal ini 55,04 % dari 2,8 juta guru di Indonesia (Faizin, 2024). Sementara itu, kemendikbud juga mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan TIK, termasuk di bidang Pendidikan Agama Islam, masih perlu ditingkatkan dan sebanyak 60% guru di tanah air memiliki kemampuan terbatas dalam penguasaan Rendahnya penguasaan ICT ini mendorong Pemprov Jateng melaksanakan pelatihan ICT yang dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas ICT pada guru di Jawa Tengah pada tanggal 14 Maret 2023 di Semarang (Dinas Kominfo Jateng, 2023).

Hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan pada 4 November 2024 menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan sudah menerapkan proses pembelajaran PAI yang berbasis ICT. Sejak adanya pandemi covid 19 guru sudah berkomunikasi lewat ICT dalam pembelajaran baik melalui whatsapp, google form, video youtube, dsb. Namun, setelah pandemi covid-19 guru di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan mengajar, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran masih minim dan terbatas. Belum adanya pelatihan ICT dan sarana prasarana yang belum sepenuhnya ada LCD di kelas menjadi penyebab guru tidak terlalu sering menggunakan

perangkat ICT seperti LCD dalam pembelajaran. Menurut Bu Khuzaemah, pembelajaran yang hanya terpaku pada buku pelajaran membuat siswa kurang antusias terutama dalam pembelajaran sehingga peserta didik kurang interkatif dan belum maksimalnya hasil belajar siswa akibat dari keterbatasan penguasaan ICT guru PAI (Zaemah, 2024).

Dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah akan memberikan motivasi tambahan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk terus meningkatkan kualitas mengajar mereka. Melalui langkah-langkah konkret seperti peran kepala sekolah, pelatihan, workshop, atau program pengembangan profesional lainnya, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi guru-guru dan peserta didik. Hal ini terbukti dari observasi di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan, di mana kepala sekolah, aktif mendukung penggunaan media elektronik dan pembelajaran berbasis *ICT*, serta memberikan pendampingan kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pedagogik berbasis *ICT* pada guru PAI sehingga dapat memperkuat kualitas pendidikan agama Islam di sekolah tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Berbasis ICT Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yang menjadi bahan penelitian yaitu:

1.2.1 Sebagian besar guru di Indonesia belum memenuhi standar kualifikasi dan sertifikasi kompetensi guru yang ditetapkan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2024 mencatat bahwa jumlah guru yang belum tersertifikasi di Indonesia mencapai 1,5 juta guru meliputi PNS, PPPK, dan juga honorer atau dalam hal ini 55,04 % dari 2,8 juta guru di Indonesia

1.2.2 Dibutuhkan proses kegiatan belajar mengajar yang berkesinambungan dengan teknologi melihat siswa saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat terdigitalisasi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu memanfaatkan berbagai perangkat dan platform digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, sehingga dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaborasi, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif

1.2.3 Guru membutuhkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik berbasis ICT

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang telah ditetapkan pada penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pengkajiannya lebih fokus pada masalah-masalah yang ingin di pecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Berbasis ICT Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

- 1.4.1 Bagaimana kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.3 Bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan

1.5.2 Untuk menilai efektivitas peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan

1.5.3 Untuk menilai efektivitas peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini merupakan menambah wawasan mengenai peran kepala sekolah dalam Peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan serta dapat menjadi bahan penelitiannya selanjutnya untuk dikembangkan. Adapun manfaat lainnya dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut;

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan pembaca dapat mengetahui riset penelitian terkait peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan bacaan baru yang menambah khazanah pengetahuan terkait peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada

guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten  
Pekalongan

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik berbasis ICT dapat menjadikan acuan dan perkembangan khazanah penelitian yang lebih luas dan kompleks.

3. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memberi masukan, dukungan, saran, dan tambahan wawasan terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru berbasis ICT. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan kepala sekolah lebih memahami secara mendalam tentang ICT baik dari segi fenomena yang terjadi di lapangan, potensi pengembangan ICT sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dan kualitas pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya.

4. Bagi guru pendidikan agama Islam

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan motivasinya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik berbasis ICT dan dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bisa dilakukan secara mendidik yang mengikuti perkembangan zaman

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru PAI di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru PAI di SMA Negeri 1 Kajen tergolong cukup baik, ditandai dengan adanya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya terintegrasi. Guru mulai menggunakan media digital seperti buku dan Al-Qur'an digital, namun pada aspek memahami peserta didik dan mengembangkan potensi siswa, pendekatannya masih konvensional. Dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, ICT digunakan sebagai pelengkap, belum sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Sementara pada evaluasi, ICT mulai diterapkan melalui media seperti Google Form, namun masih terbatas pada aspek teknis, belum ke arah pengembangan evaluasi berbasis proyek digital secara menyeluruh.
2. Peran kepala sekolah sangat berpengaruh dalam peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Bentuk dukungan yang diberikan meliputi pelatihan ICT, pengadaan

fasilitas digital, pendampingan dalam perencanaan pembelajaran, serta pengawasan dan motivasi berkelanjutan. Meskipun demikian, kurang maksimalnya dalam hal ini intensitas pelatihan guru dalam pemanfaatan ICT pada pembelajaran dan fasilitas LCD yang belum ada di tiap kelas menjadi tantangan kepala sekolah untuk terus berupaya dalam peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen.

3. Peningkatan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kajen terlihat lebih baik dan meningkat.. Aplikasi googel form terlihat digunakan untuk memahami karakter siswa. Pemanfaatan ICT berupa microsoft word, google form, video youtube, quiziz, PPT, canva, dsb sering digunakan dalam setiap pembelajaran yang dimasukkan dalam perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan potensi siswa juga dilakukan berbasis proyek digital yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti konten dakwah di media sosial. Hal ini mendorong peningkatan kreativitas, keterampilan digital, dan internalisasi nilai religius yang sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik berbasis ICT, tidak hanya dalam aspek teknis penggunaan media, tetapi juga dalam hal desain pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI. Guru perlu secara aktif mengikuti pelatihan-pelatihan ICT, memanfaatkan platform pembelajaran daring secara lebih kreatif, serta melakukan refleksi terhadap efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.
2. Bagi Kepala Sekolah, disarankan untuk menyusun program peningkatan kompetensi guru secara sistematis dan berkelanjutan, khususnya dalam bidang teknologi pembelajaran. Kepala sekolah juga diharapkan mampu membangun budaya digital di lingkungan sekolah, menyediakan fasilitas yang memadai, serta memberikan ruang inovasi bagi guru untuk mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis ICT.
3. Bagi Sekolah secara umum, penting untuk mengintegrasikan ICT ke dalam kebijakan dan visi pembelajaran secara kelembagaan. Perlu adanya dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, serta evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran berbasis ICT agar implementasinya tidak hanya menjadi kegiatan insidental, tetapi menjadi bagian dari sistem pembelajaran yang terencana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi waktu. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih lama dan mendalam, baik dari segi jenjang pendidikan, jumlah guru, maupun pendekatan pengumpulan data, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik berbasis ICT pada guru pendidikan agama Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, ABBAS. "Pengembangan Profesionalisme Guru." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2018. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.310>.
- Awanda, Siti. 2020. "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU YANG BERBASIS IT DI SMP NEGERI 1 INGIN JAYA ACEH BESAR". Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Azkiya, Nurul, dkk. 2021. KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DI SEKOLAH DASAR. *Journal Prosiding: Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*.
- Depdiknas. 2015. Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK,SD, SMP, SMA, SMK & SLB, Jakarta : BP. Cipta Karya
- Dinas Kominfo Jateng. 2023. Guru Tidak Boleh Gaptek dan Anti Komputer. Diakses dari <https://jatengprov.go.id/publik/guru-tidak-boleh-gaptek-dan-antikomputer/>
- Erlianti, Dila., Hijeriah, E. Maznah., Suryani, Lili., Wahyuni, Lilis., Sari, Nurmala dan Hartutik, Dwi. (2024). *Metodologi Penelitian (Teori dan Perkembangannya)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Faizin, Muhammad. 2024. 1,5 Juta Guru di Indonesia Belum Sertifikasi, Kemdndikbud Lakukan 6 Upaya ini. Diakses dari [https://www.klikpendidikan.id/cpns-pppk/35812032236/15-juta-guru-di-indonesia-belum-sertifikasi-kemdndikbud-lakukan-6-upaya-ini#google\\_vignette](https://www.klikpendidikan.id/cpns-pppk/35812032236/15-juta-guru-di-indonesia-belum-sertifikasi-kemdndikbud-lakukan-6-upaya-ini#google_vignette)
- Fihris. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang : CV. Karya Abadi Jaya
- Firmansyah, 2023. PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 PESISIR BARAT. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Herwati, dkk. 2023. Motivasi dalam Pendidikan. Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
- Jayani, Dwi Hadya. 2019. *Jumlah Guru yang Bersertifikasi Belum Sampai 50%*. Diakses pada 20 April 2024, diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/guru-sertifikasi-belum-sampai-50>
- Lestari, I. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).

- Lulu. 2015. Sejarah Berdirinya SMA 1 Kajen Pekalongan. Dikases dari <https://lulualfiyatulkhayatiblog.wordpress.com/sma-1-kajen/>
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge*. Teachers College Record, 108(6).
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2018. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Rahmawati Zulfa. 2021. "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DALAM MEMANFAATKAN ICT PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN SAWAH BESAR 01 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sahlan, Abdul Kadir. 2018 *Mendidik Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiani, Irma. 2023. MAKNA GURU SEBAGAI PERANAN PENTING DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Jurnal Citra Pendidikan*.

<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>

Sumarni, Eli. 2024. PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU YANG BERBASIS IT DI SD GUGUS XIX DHAM LUBOK. *Jurnal Visipena*,

Suryati, 2015. UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 2 (1)

Syamsul, H. 2017. Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Idaarah*

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Widyastuti, Retno. 2010. *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*. Semarang: Alpirin.

Yamin, Martinis. 2015. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Prasada

